

PENGEMBANGAN MODEL JURNAL BELAJAR
DEVELOPMENT OF LEARNING JOURNAL MODEL

Lianto^{*}, A. Wahab Jufri, I Wayan Merta

²Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA, FKIP Universitas Mataram
Jalan Majapahit No. 62, Mataram. 83125, Indonesia

*Email: anglianto@gmail.com

Diterima: 5 Juli 2018. Disetujui: 19 September 2018. Dipublikasikan: 25 September 2018

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model jurnal belajar dan mengetahui respon siswa terhadap jurnal belajar yang telah dikembangkan. Penelitian ini tergolong jenis *Research and Development* (R&D) yang dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Proses pengembangan terdiri atas tiga tahap yaitu uji ahli, uji kelompok kecil dan uji lapangan terbatas. Model jurnal belajar yang dikembangkan diberi nama model jurnal belajar kotak berhias yang terdiri atas: 1) tampilan jurnal belajar; 2) identitas siswa; 3) petunjuk penulisan jurnal belajar; dan 4) kotak pertanyaan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu memperkuat memori siswa terhadap materi pelajaran. Subjek uji coba adalah siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Labuapi tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 26 orang. Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas lembar validasi jurnal belajar dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) keempat validator memberi kategori sangat layak untuk digunakan terhadap model jurnal belajar kotak berhias yang telah dikembangkan (skor rata-rata 3,42); 2) sebesar 65,4% siswa memberi respon sangat menarik terhadap kemenarikan tampilan model jurnal belajar kotak berhias dan sisanya sebesar 34,6% memberi respon menarik; dan 3) sebesar 50% siswa memberi respon sangat bermanfaat terhadap kebermanfaatan model jurnal belajar kotak berhias dan 50% lainnya memberi respon bermanfaat. Dapat disimpulkan bahwa model jurnal belajar kotak berhias yang dikembangkan telah layak untuk digunakan dan mendapatkan respon sangat menarik serta bermanfaat.

Kata-kata Kunci: *jurnal belajar, motivasi belajar, hasil belajar*

Abstract: The aim of this research was to develop learning journal model and to know students responses to learning journal model which was developed. This Research and Development (R&D) was undertaken based on ADDIE model. The development process consists of 3 steps that are expert judgement, small group test and limited area test. A model of learning journal has been developed which is named decorated learning journal model consist of: 1) learning journal design; 2) students identity; 3) instructions for filled the learning journal; and 4) questions boxes that aimed to improve learning motivation and helping to strengthen students memory of the subject matter. The subjects of this research were 26 students of grade ten in SMA Negeri 2 Labuapi in the academic year at 2016/2017. The instruments that used were validation sheet and students response questionnaires. Research results showed that expert judgement showed that learning journal model with an average value of 3.42 that are categorized very good; 2) 65.4% students gave very interested response to the attractiveness of the learning journal design and 34.6% of students responded attractive and 3) 50% of students gave very useful response to the usefulness of the learning journal model and 50% of students gave useful response. In conclusion, learning journal model which was developed is eligible for used and has received a interested and useful response.

Keywords: *learning journal, learning motivation, learning achievement*

PENDAHULUAN

Refleksi adalah aktivitas pembelajaran berupa penilaian atau umpan balik peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Refleksi juga dapat diartikan sebagai aktivitas peserta didik yang berisi ungkapan perasaan, pesan dan kesan atas pembelajaran yang telah diikuti. Moon [1] mendeskripsikan refleksi sebagai sesuatu yang secara alami tertanam dalam proses pembelajaran. Estrada dan Rahman [2] mendefinisikan refleksi sebagai

sarana untuk mendapatkan pengetahuan yang mendalam dan pemahaman yang lebih baik.

Kegiatan refleksi dalam proses pembelajaran sangat penting karena membantu guru mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang mereka terima dan membantu guru mengevaluasi cara mengajarnya di dalam kelas, sehingga guru dapat lebih berinovasi dalam mengajar. Sedangkan bagi siswa kegiatan refleksi membantu siswa untuk mengerti cara belajar terbaik bagi dirinya sendiri, meningkatkan tanggung jawab

siswa dan meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah. King [3] menyatakan bahwa menulis reflektif telah menjadi pendekatan umum untuk mengembangkan kemampuan menulis, meningkatkan motivasi dan mengantarkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Masui dan De Corte [4] juga menambahkan bahwa kegiatan refleksi dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan prestasi akademik siswa. Davis [5] menyatakan bahwa kegiatan refleksi dapat memfasilitasi siswa untuk meninjau dan mengoreksi ide awalnya dan mengarahkannya pada ide yang lebih baik. Campbell [6] menambahkan bahwa dalam mengembangkan sikap dan metakognisi, siswa yang secara bertahap memahami peran pembelajaran mereka selama proses refleksi dapat memiliki wawasan tentang proses berpikir, sikap, perhatian, dominasi, ketekunan dan tanggung jawab dasar lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah, peserta didik tidak pernah melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru masih belum memberikan perhatian yang optimal terhadap kegiatan refleksi pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa menjadi kurang sadar terhadap arti pentingnya pembelajaran yang dilakukan sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pengembangan model jurnal belajar adalah salah satu cara yang dapat digunakan sebagai alat refleksi siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Moon [1] menambahkan bahwa penulisan jurnal mendorong siswa untuk melakukan refleksi dan kegiatan menyebabkan pembelajaran siswa menjadi lebih bermakna. Dalam pembelajaran bermakna, siswa akan mengembangkan pemahaman terhadap materi dan mengaitkannya dengan apa yang sudah diketahuinya. Kebiasaan menulis jurnal belajar mendorong siswa untuk berusaha mengerti. Septiyana [7] menyatakan bahwa melalui jurnal belajar proses pembelajaran siswa menjadi bermakna. Pembelajaran bermakna yaitu pembelajaran yang menjadikan pengalaman belajar sebagai bagian dari proses belajar. Siswa diberi kesempatan untuk merefleksikan kegiatan belajar sehingga mampu mendiagnosis kelemahan serta kelebihan yang dapat digunakan untuk menyusun kegiatan belajar baik waktu belajar, strategi belajar dan senantiasa melakukan pemantuan dalam proses belajar demi mengoptimalkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan model jurnal belajar dan mengetahui respon siswa terhadap jurnal belajar yang dikembangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Penelitian ini telah dilaksanakan di dua tempat yaitu Kampus FKIP UNRAM untuk tahap pengembangan dan SMA Negeri 2 Labuapi untuk tahap uji kelompok kecil dan

uji lapangan terbatas. Tahap pertama adalah *Analysis*. Tahap analisis dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi sebagai bahan perencanaan produk yang akan dikembangkan. Tahap analisis meliputi analisis masalah dan kebutuhan yang akan membantu dalam mengatasi permasalahan pada mata pelajaran biologi.

Tahap kedua adalah tahap *design* atau perencanaan. Pada tahap ini mulai dirancang model jurnal belajar yang akan dikembangkan sesuai hasil analisis pada tahap sebelumnya. Selain itu pada tahap ini juga dirancang instrumen untuk menilai kelayakan jurnal belajar yang dikembangkan dan instrumen untuk mengukur respon siswa terhadap jurnal belajar yang dikembangkan.

Tahap ketiga adalah tahap *development* atau pengembangan. Pada tahap ini dilakukan uji ahli dan uji kelompok kecil. Uji ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan jurnal yang dikembangkan dinilai oleh ahli yang terdiri dari dua dosen ahli dan dua guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Labuapi sehingga terbentuk Draft 2 dari jurnal belajar yang kemudian diuji pada uji kelompok kecil. Uji kelompok kecil bertujuan untuk mengetahui hasil jurnal yang dikembangkan dalam skala kecil yang merupakan representasi dari kelayakan dan untuk mencari saran dan penilaian terhadap jurnal belajar yang telah dikembangkan. Uji kelompok kecil dilakukan di SMA Negeri 2 Labuapi dengan subjek penelitian siswa kelas X IPS 2 dan X IPS 3 dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang siswa.

Tahap keempat dari model ADDIE adalah *implementation* atau implementasi. Implementasi dilakukan di SMA Negeri 2 Labuapi dengan subjek penelitian siswa kelas X IPA 1 tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 26 siswa. Tahap kelima adalah evaluasi. Tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui efektivitas jurnal belajar yang dikembangkan dan mengetahui respon siswa terhadap jurnal belajar yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik jurnal belajar yang dikembangkan terdiri atas desain dan isi jurnal belajar. Jurnal belajar yang dikembangkan memiliki desain pada bagian tepi diberikan batas halaman berupa bunga-bunga berwarna merah dan terdapat daun yang berwarna hijau serta garis kolom pertanyaan dan jawaban diberi warna kuning agar tampilan jurnal belajar menjadi lebih menarik. Hasil uji ahli terhadap jurnal belajar menunjukkan bahwa jurnal belajar yang dikembangkan sangat layak untuk diterapkan dengan skor rata-rata sebesar 3,42. Aspek kemenarikan desain jurnal belajar berada pada kategori layak dengan skor rata-rata sebesar 3,25.

Pada tahap uji ahli terdapat perbaikan yang disarankan oleh validator yaitu tidak menggunakan bahasa yang terlalu baku sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Contoh pertanyaan yang diganti adalah "Apa tujuan belajarmu pada pembelajaran biologi

hari ini ?” diganti dengan “Apa tujuanmu belajar biologi hari ini?”. Setelah saran perbaikan dari validator dilakukan maka jurnal belajar dapat diterapkan pada uji kelompok kecil.

Hasil uji kelompok kecil menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang sangat baik terhadap tampilan dan isi jurnal belajar. Hasil uji kelompok kecil menunjukkan adanya revisi untuk memperbesar ukuran kolom pertanyaan dan jawaban yang ada pada jurnal belajar. Hasil revisi jurnal belajar pada kelompok kecil kemudian diuji coba pada uji lapangan terbatas.

Isi jurnal belajar yang dikembangkan terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang mengantarkan siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil uji ahli terhadap isi jurnal belajar menunjukkan bahwa pada aspek kesesuaian pertanyaan pada jurnal belajar dengan motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat layak dengan skor rata-rata sebesar 3,50 dan aspek kesesuaian pertanyaan pada jurnal belajar dengan hasil belajar siswa berada pada kategori layak dengan skor rata-rata sebesar 3,25. Hasil uji kelompok kecil menunjukkan bahwa siswa memberi respon sangat baik terhadap kebermanfaatan jurnal belajar dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman materi biologi siswa.

Menurut Septiyana [8] beberapa keuntungan dari penulisan jurnal belajar antara lain: 1) membantu siswa menganalisis dan mencari pemecahan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran; 2) meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran; 3) membantu melihat gaya belajar yang tepat; memberikan gambaran mengenai kemajuan belajar yang didapat; 4) membantu pengorganisasian pembelajaran dan 5) membantu mengembangkan kemampuan menulis. Wahdah, dkk [9] menambahkan bahwa menulis jurnal belajar berkorelasi positif dengan kemampuan metakognisi siswa. Graham [10] juga menegaskan dan menganjurkan penulisan jurnal belajar dalam proses pembelajaran. Jurnal belajar interaktif merupakan suatu carayang digunakan oleh pengajar keperawatan untuk membantu mahasiswa keperawatan dalam mengembangkan kebebasan berpikir, aktivitas berbicara dan berbahasa dari perawat dan akhirnya kesadaran metakognisi mereka.

Hasil uji efektivitas pada tahap implementasi dan evaluasi menunjukkan bahwa jurnal belajar yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Respon siswa terhadap kemenarikan tampilan jurnal belajar menunjukkan bahwa siswa memberi respon yang sangat positif dengan persentase sebesar 65,38% dan sisanya 34,62% memberi respon positif. Siswa memberi respon yang sangat positif terhadap kebermanfaatan jurnal belajar terkait materi pelajaran dengan persentase sebesar 67,58% dan sisanya 32,48% memberi respon positif. 32,31% siswa memberi respon sangat positif dan sisanya 57,69% memberi respon positif terhadap kebermanfaatan jurnal belajar

dalam mengatasi kesulitan yang ditemukan, meningkatkan motivasi belajar dan manajemen diri siswa. Hal ini didukung oleh komentar yang diberikan siswa pada kolom komentar atau saran yang terdapat pada jurnal belajar dimana siswa merasa senang menulis jurnal belajar karena merupakan hal yang baru bagi siswa dan dapat membantu siswa lebih menegtahui sejauh mana pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari serta membantu siswa untuk lebih fokus mempelajari materi yang belum dimengerti sehingga dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan model jurnal belajar maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jurnal belajar yang telah dikembangkan telah layak untuk digunakan dengan nilai kelayakan sebesar 3,42 dengan kategori sangat layak.
2. Siswa memberi respon yang sangat positif terhadap kemenarikan tampilan jurnal belajar dan kebermanfaatan jurnal belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. H. A. Wahab Jufri, M.Sc dan Drs. I Wayan Merta, M.Si untuk bimbingan selama melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Moon, J. 2010. Learning journals and logs, Reflective Diaries. *Center for Teaching and Learning* 1 (1):02-29.
- [2] Estrada, F. F. dan Rahman, M. A. 2014. Reflective Journal Writing as an Approach to Enhancing students' Learning Experience. *Brunei Darussalam Journal of Technology and Commerce* 8 (1): 22-35.
- [3] King, T. (2002, July). Development of student skills in reflective writing. In *4th World Conference of the International Consortium for Educational Development in Higher Education, Perth, Australia*.
- [4] Masui, C., dan De Corte, E. 2005. Learning to Reflect and to Attribute Constructively as Basic Components of Self-Regulated Learning. *British Journal of Educational Psychology* 75 (3): 351-372.
- [5] Davis, E. A. 2000. Scaffolding Students' Knowledge Integration: Prompts for Reflection in KIE. *International Journal of Science Education* 22 (8): 819-837.

- [6] Campbell, L., Campbell, B., dan Dickinson, D. 2002. *Teaching and Learning Through Multiple Intelligences*. Needham Heights, MA: Allyn and Bacon.
- [7] Septiyana, K., Prasetyo, A. P. B., dan Cristijanti W. 2013. Jurnal Belajar sebagai Strategi Berpikir Metakognitif pada Pembelajaran Imunitas. *Unnes Journal of Biology Education* 2 (1):02-09.
- [8] Septiyana, K. 2012. *Penerapan Jurnal Belajar Sebagai Strategi Berpikir Metakognitif Pada Materi Sistem Imunitas Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kajen*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- [9] Wahdah, N. F., Jufri, A. W., dan Zulkifli, L. 2016. Jurnal Belajar Sebagai Sarana Pengembangan Kemampuan Metakognisi Siswa. *Jurnal Pijar MIPA* 11 (1): 70-74.
- [10] Graham, B. 1994. *Student journals: a window to metacognitive development* (Doctoral dissertation, Lethbridge, Alta.: University of Lethbridge, Faculty of Education, 1994).